

ABSTRAK

Pandemi *Covid-19* berskala global yang sudah terjadi selama bertahun-tahun berpengaruh secara signifikan pada berbagai sektor. Pariwisata menjadi yang paling terdampak dari pandemi *Covid - 19*, dikarenakan cara untuk menahan peningkatan jumlah orang yang terinfeksi dengan membatasi pergerakan manusia maka wisatawan asing tidak bisa leluasa keluar negeri. Data yang ada pada Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai kunjungan wisatawan asing ke Indonesia dimasa pandemi hanya berisi data yang masih mentah dan belum diolah lebih jauh lagi, misalnya saja belum diolah menggunakan tools dan bahasa pemrograman dengan berbagai cara kajian ilmiah. Permasalahan data wisatawan asing yang masih belum diolah lebih jauh lagi inilah menjadi bahan dalam penelitian ini. Berdasarkan yang sudah dilakukan dalam penelitian ini menerapkan Algoritma K-Means dan *DBSCAN* memerlukan berbagai tahap untuk memproses data kunjungan wisatawan asing yaitu melalui tahap pengumpulan data, seleksi data setelah itu baru mengimplementasikan Algoritma K-Means dan juga Algoritma *DBSCAN*. Setelah didapatkan hasil dilakukan evaluasi data dengan *Silhouette Coefficient*. Hasil Perhitungan evaluasi dari Algoritma *DBSCAN* menghasilkan nilai akurasi sebesar 0.91962 lebih rendah ketimbang Algoritma K-Means yang memiliki nilai *silhouette* 0.96234, bisa disimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini Algoritma K-Means lebih baik ketimbang Algoritma *DBSCAN* dalam pengelompokan dataset kunjungan wisatawan asing yang digunakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pandemi, *clustering*, *covid-19*, wisatawan asing.

ABSTRACT

The global-scale Covid-19 pandemic that has occurred for many years had a significant impact on diverse sectors. Tourism has been the most affected by the Covid -19 pandemic, since the way to control the increase in the number of people infected by limiting human movement is that foreign tourists cannot freely leave the country. The data available at the Central Statistics Agency regarding foreign tourist visits to Indonesia during the pandemic only contains data that was still raw and has not been further processed, for example, it has not been processed operating instruments and programming languages in various scientific studies. The problem of foreign tourist data that has not been processed further was the material in this research. Based on what has been done in this study, applying the K-Means Algorithm and DBSCAN requires various stages to process data on foreign tourist visits, namely through the data collection stage, data selection after which only implement the K-Means Algorithm and also the DBSCAN Algorithm. After getting the results, the data was evaluated employing the Silhouette Coefficient. The results of the evaluation calculation from the DBSCAN Algorithm produce an accuracy value of 0.91962 which is lower than the K-Means Algorithm which has a silhouette value of 0.96234, it can be concluded that the results of this study the K-Means Algorithm is better than the DBSCAN Algorithm in grouping the foreign tourist visit dataset used in the study. this.

Keyword: Pandemic, *clustering*, *covid-19*, foreign tourists.